

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Variabel usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung di BKPH Jatinegara.
2. Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung di BKPH Jatinegara.
3. Variabel kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung di BKPH Jatinegara.
4. Variabel usia, pengalaman kerja dan kredit berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung di BKPH Jatinegara.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung, data sampel diperoleh dengan menggunakan angket mengenai pendapatan usahatani tanaman jagung pada tahun 2019-2020. Semakin tua usia seseorang akan semakin menurun tenaga yang dapat dikeluarkan, maka membutuhkan banyak tenaga kerja dalam proses usahanya. Sehingga biaya tenaga kerja yang

dikeluarkan akan semakin besar sehingga akan mengurangi pendapatan usahatani.

2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung, semakin lama petani dalam melakukan usahatani jagung maka pengetahuan dan kemampuan lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang baru melakukan usahatani. Dalam usahatani faktor alam sangatlah penting, pengalaman ini sangat penting dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terduga sebelumnya. Pertanian tanaman jagung bukan hanya mata pecaharian para petani, selain itu para petani juga memiliki hewan ternak seperti ayam, kambing serta sapi dan juga pertanian padi namun hanya sebagian petani saja. Jadi pengalaman petani yang begitu banyak dalam pertanian jadi hal ini yang membuat para petani masih tetap bertahan ditengah mahalnnya harga pupuk dan benih.
3. Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung. Kemudahan dalam melakukan kredit menjadi alasan kenapa para pelaku ushatani memilih kredit informal, jumlah kredit yang diberikan oleh pemilik modal memberikan dampak yang signifikan karena dengan modal besar usahatani tetap berjalan meskipun dalam kondisi yang seperti sekarang ini. Tanaman jagung sebagai jaminan membuat para petani rela melakukan usahatani tanaman jagung untuk kebutuhan sehari-hari. Selain kredit untuk modal usaha petani juga melakukan kredit untuk kehidupan sehari-

hari hal ini menyebabkan utang mereka selalu bertambah meskipun para petani mendapatkan pendapatan yang besar.

4. Usia, pengalaman kerja dan kredit berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung. Faktor usia dan pengalaman kerja merupakan faktor dari dalam diri petani, sedangkan faktor kredit berasal dari luar diri petani. Pendapatan usahatani dapat berubah-ubah karena adanya perubahan dari beban dan penerimaan yang diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dapat memberikan saran untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani. Para petani harus mampu mensiasati pendapatan yang semakin berkurang di usia tua, dengan investasi atau usaha kecil agar dapat berpendapatan lebih ketika tenaga sudah renta.
2. Berdasarkan hasil penelitian kredit berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tanaman jagung. Untuk pemilik modal pasti sangat menguntungkan karena dapat meminjamkan modalnya guna kepentingan petani, permasalahan kredit adalah pada lembaganya. Lembaga informal dalam hal ini pemilik modal, juragan, dan tengkulak memberikan kredit dalam bentuk yang berbeda mulai dari uang tunai sampai dengan peralatan pertanian. Namun mereka memberikan bunga hampir lebih dari 10-15%. Diharapkan penelitian

ini dapat menjadi referensi pemilik modal baik lembaga atau perorangan dalam hal kredit.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan sampel yang lebih luas dan menambahkan atau mengganti variabel independen dengan faktor-faktor yang sesuai dengan perkembangan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi pendapatan usahatani, diluar dari penelitian ini yaitu usia, pengalaman kerja dan kredit. Serta memperluas objek penelitian.

